



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA



KAMPUS PEMBARU HUKUM





SEKOLAH TINGGI HUKUM INDONESIA JENTERA (Jentera) didirikan atas dasar kepercayaan bahwa hukum di Indonesia harus terus dirawat dan dibangun. Dengan demikian, hukum dapat menjadi medium penggerak dalam mencapai Indonesia yang demokratis, berkeadilan, dan sejahtera.

Karena itu, pendidikan hukum yang berkualitas menjadi sangat penting untuk menghasilkan praktisi hukum yang mempunyai kecakapan dan integritas tinggi dalam mendukung upaya reformasi hukum di Indonesia.

Jentera didirikan dan dikelola oleh Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (YSHK), sebuah institusi dengan berbagai pengalaman dalam bidang penelitian, advokasi, pelatihan, dan sistem informasi hukum. Didukung dengan deretan akademisi dan praktisi hukum terkemuka Indonesia, lulusan Jentera diharapkan mampu berjuang agar hukum dapat benar-benar menjadi alat untuk mencapai keadilan dan bukan hanya permainan pasal belaka.

PERJALANAN

Jentera didirikan dan dikelola oleh Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (YSHK), sebuah institusi dengan berbagai pengalaman dalam bidang penelitian, advokasi, pelatihan, dan sistem informasi hukum.

1998
PSHK

Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia/YSHK didirikan. Sejak itu, melalui Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), terlibat aktif dalam berbagai upaya reformasi hukum melalui kegiatan penelitian, advokasi, dan pendidikan-pelatihan hukum.

2000

HUKUMONLINE.COM

YSHK ikut mendirikan Hukumonline.com, yang menjadi pionir dan hingga kini terus menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan akses informasi hukum bagi masyarakat Indonesia.

2006

PERPUSTAKAAN HUKUM DANIEL S. LEV

YSHK mendirikan dan mengelola Perpustakaan Hukum Daniel S. Lev, untuk membuka ruang belajar dan menyediakan referensi pustaka hukum yang berkualitas bagi masyarakat.

2011

SEKOLAH TINGGI HUKUM INDONESIA JENTERA

YSHK memutuskan untuk membangun sebuah kampus pembaruan hukum. Dengan membangun sumber daya manusia yang berintegritas tinggi di bidang hukum, kampus Jentera diharapkan berperan sebagai roda penggerak perubahan hukum di Indonesia.

2015

ANGKATAN PERTAMA JENTERA

Jentera membuka program sarjana (S-1) dengan angkatan 2015 sebagai angkatan pertama.

NILAI-NILAI



PARA PENDIRI



Abdul Haris M. Rum

Pendiri dan partner di Azwar Hadisupani Rum & Partners, Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) periode 2018-2021



Ahmad Fikri Assegaf

Pendiri dan partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners



Arief T. Surowidjojo

Pendiri Surowidjojo & co



Chandra M. Hamzah

Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2007-2011, pendiri dan partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners



Erman Radjaguguk

Anggota Senat Guru Besar Indonesia Jember, Guru Besar Ilmu Hukum di Universitas Indonesia, Deputi Sekretaris Kabinet pada 1996-2005



Erni Setyawati

Pendiri dan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Organisasi Jember pada 2015-2020



Erry Riyana Hardjapamekas

Dewan Penyantun Jember, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2003-2007



Hamid Chalid

Pendiri Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), akademisi



Inayah Assegaf

Pendiri dan Wakil Ketua Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Masyarakat Jember pada 2015-2020



Mardjono Reksodipoetro

Anggota Senat Guru Besar Indonesia Jember, Guru Besar Ilmu Hukum di Universitas Indonesia, pendiri firma hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro



Marsillam Simandjuntak

Dewan Penyantun Jember, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung pada 2001



Rival G. Ahmad

Pendiri Jember, akademisi

PARA PENGURUS



Arief T. Surowidjojo

Ketua Sekolah



Erni Setyowati

Wakil Ketua Bidang
Akademik



Gita Putri Damayana

Wakil Ketua Bidang
Penelitian



M. Nur Sholikin

Wakil Ketua Bidang
Organisasi dan
Kemahasiswaan



Aria Suyudi

Wakil Ketua Bidang
Pengembangan Organisasi
dan Kemitraan



Rizky Argama

Ketua Bidang Studi
Dasar-Dasar Ilmu Hukum



Fajri Nursyamsi

Ketua Bidang Studi
Konstitusi dan
Legisprudensi



Asfinawati

Wakil Ketua Bidang
Pengabdian Masyarakat
dan Plt. Ketua Bidang Studi
Hukum Pidana



Muhammad Faiz Aziz

Ketua Bidang Studi
Hukum Bisnis

GURU BESAR LUAR BIASA



Prof. Dr. Sigit Riyanto, SH., LL.M.



Prof. Susi Dwi Harjanti, S.H., LL.M., Ph.D.



Prof. Dr. Topo Santoso, S.H., M.H.

ALASAN BERGABUNG DENGAN JENTERA

- 1 Pengajar Jentera merupakan akademisi dan praktisi berpengalaman dari dalam dan luar negeri
- 2 Kelas kecil Jentera mendukung proses belajar yang lebih interaktif
- 3 Memadukan pembelajaran tatap muka dan *online*
- 4 Menerapkan metode dan alat pembelajaran yang beragam
- 5 Memiliki program beasiswa
- 6 Berada di tengah komunitas pembaru hukum
- 7 Menerapkan integrasi antara akademik dan praktik
- 8 Kesempatan magang di beberapa firma hukum, perusahaan, lembaga dan CSO terkemuka
- 9 Lokasi kampus berada di tengah kota
- 10 Memiliki perpustakaan hukum terlengkap, Daniel S. Lev Law Library
- 12 Dosen-dosen Jentera merupakan pengelola jurnal hukum
- 13 Memiliki sistem *online* sebagai pendukung proses belajar



12



PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

Jentera menyediakan perkuliahan dengan metode *Blended Learning*, yaitu metode yang menggabungkan antara perkuliahan *e-learning* dan tatap muka. Dengan metode *blended learning*, waktu dan jarak tidak lagi menjadi hambatan, sehingga mahasiswa dapat belajar dari mana saja dengan waktu yang fleksibel.

Dalam perkuliahan *e-learning*, mahasiswa dapat mengatur waktu belajarnya sendiri. Dengan *Learning Management System* (LMS) yang dimiliki oleh Jentera, mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan kapan saja dan dari mana saja. Sementara dalam pertemuan tatap muka, mahasiswa dapat lebih menajamkan pemahaman mereka dengan bertanya dan berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa lain di kelas.

Dalam perkuliahan *blended learning*, sebanyak 71 SKS akan diberikan melalui *e-learning* dan 73 SKS secara tatap muka.

Proses belajar dalam satu semester dilakukan selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester (UAS). Perkuliahan *e-learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, sementara kelas tatap muka berlangsung pada hari kerja pukul 17.00–21.00 WIB.

KEUNGGULAN PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

BELAJAR MENJADI FLEKSIBEL

PERKULIAHAN MENJADI EFEKTIF DAN EFISIEN

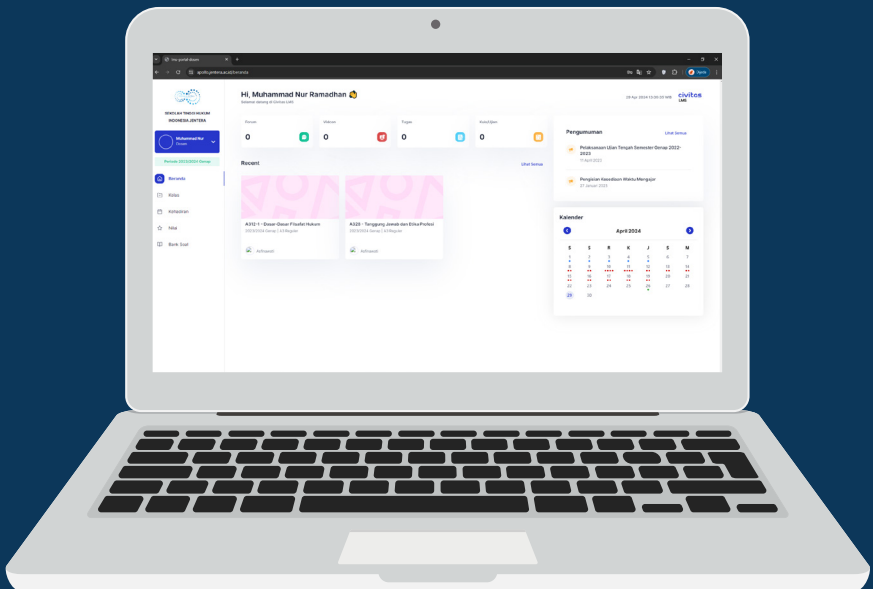
TREN BELAJAR DI MASA DEPAN

KONTROL PENUH PADA MAHASISWA

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM YANG
MENDUKUNG PROSES BELAJAR YANG EFEKTIF

KELAS TATAP MUKA UNTUK
MEMPERDALAM PEMAHAMAN

LEBIH HEMAT BIAYA



METODE BELAJAR MENGAJAR

Kami percaya bahwa peserta didik merupakan elemen sentral dalam proses belajar-mengajar. Karenanya, metode pengajaran di Jentera memberikan peran yang sama pentingnya, baik bagi pengajar maupun mahasiswa. Mahasiswa terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Pengajar menganggap mahasiswa sebagai aktor dalam proses belajar itu dan percaya terhadap kemampuan mahasiswa.

Di Jentera, mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi diharapkan mengembangkan pemahaman mereka sendiri dan belajar menggunakannya. Dalam setiap perkuliahan, mahasiswa didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta menganalisis kasus, peraturan, dan putusan untuk mendapatkan pengalaman bagaimana teori-teori hukum diaplikasikan.

Dalam perkuliahan melalui *e-learning*, mahasiswa akan menggunakan *learning management system* secara online bernama Apollo (*Academic and Personal Learning System Online*) di mana mahasiswa dapat belajar melalui berbagai medium seperti *podcast*, video, diskusi Interaktif melalui *discussion board* atau *chat room*, *live streaming*, bahan bacaan serta akses ke Perpustakaan Digital Daniel S. Lev dan Pusat Data Hukumonline.

Sementara dalam perkuliahan tatap muka, metode belajar yang digunakan beragam, seperti studi kasus, diskusi, presentasi, *games online*, kunjungan, *role play*, dan proyek—baik proyek pribadi maupun bersama.

ATAS Mahasiswa peserta mata kuliah Penalaran Hukum melakukan kunjungan ke Badan Keahlian DPR-RI.

BAWAH Mahasiswa peserta mata kuliah Hukum Acara Mahkamah Konstitusi (MK) melakukan Peradilan Semu (*Moot Court*).





KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Ilmu Hukum Jentera dirancang secara khusus untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia hukum. Mahasiswa Jentera akan dibekali dengan pemahaman teori serta berbagai keterampilan dasar hukum. Para mahasiswa selanjutnya diajak untuk memahami dunia kerja yang sesungguhnya dalam Program Magang.

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Program MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. MBKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam rangka pemenuhan hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi berdasarkan Permendikbud 3/2020 dapat berupa program (1) Pertukaran pelajar, (2) Praktik Kerja (magang), (3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) Kegiatan wirausaha, (5) Proyek kemanusiaan, (6) Riset, (7) Studi/Proyek independen, dan (8) Proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik.

KANAN Penandatanganan
Nota Kesepahaman antara
Ketua STH Indonesia
Jentera Arief T. Surowidjojo
dan Dean of the Melbourne
Law School, University of
Melbourne Prof. Matthew
Harding.

MITRA KAMPUS LUAR NEGERI JENTERA

Untuk memantapkan tradisi mutu, Jentera menjalin kerja sama dengan tiga kampus luar negeri, yaitu Australian National University; Melbourne Law School, University of Melbourne; dan Leiden Law School, Leiden University. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kerja sama di bidang pengajaran dan akademik, publikasi, referensi dan informasi terkait lainnya; peningkatan kapasitas antara staf penelitian dan pengajar, serta tenaga kependidikan; kolaborasi penelitian; dan penyelenggaraan kegiatan akademik dan ilmiah bersama, seperti kursus, konferensi, seminar, simposium atau ceramah.



Australian
National
University



Universiteit
Leiden
The Netherlands



PENGAJAR JENTERA



Arief T. Surowidjojo, Ketua Sekolah Jentera

Pengajar Jentera memiliki pemahaman teori yang mumpuni serta pengetahuan praktik yang ekstensif di bidang hukum. Mereka adalah lulusan terbaik dari fakultas hukum di dalam dan luar negeri. Sebagian dari mereka telah puluhan tahun terlibat dalam pengembangan teori hukum. Mereka juga dikenal di masyarakat sebagai individu yang memiliki integritas baik serta berkontribusi dalam pembaruan hukum.

Pengajar di Jentera juga dibekali dengan metode pengajaran yang memberikan ruang kreasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pada beberapa mata kuliah, Jentera bekerja sama dengan berbagai lembaga yang sudah memiliki reputasi dan pengetahuan mendalam. Untuk mata kuliah Hukum Lingkungan, Jentera bekerja sama dengan Indonesia Center for Enviromental Law (ICEL), dan mata kuliah Hukum Pajak dengan konsultan pajak Danny Darussalam Tax Center (DDTC).

Di samping dosen tetap dan tidak tetap, Jentera juga mendatangkan dosen tamu dari kalangan profesi, seperti advokat, hakim, serta akademisi dari berbagai kampus di beberapa negara, seperti Belanda, Australia, dan Amerika Serikat.

Daftar Pengajar Jentera

- Abdul Haris M. Rum., S.H., LL.M.
- Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M.
- Dr. Aria Suyudi S.H., LL.M.
- Arief T. Surowidjojo, S.H., LL.M.
- Asep Ridwan S.H., LL.M.
- Binziad Kadafi, S.H., LL.M., Ph.D.
- Bivitri Susanti, S.H., LL.M.
- Chandra M. Hamzah, S.H.
- Dian Rosita, S.H., M.A. Ph.D.
- Eri Hertiawan, S.H., LL.M.
- Erni Setyowati, S.H., M.H.
- Eryanto Nugroho, S.H., LL.M.
- Fajri Nursyamsi, S.H., M.H.
- Fritz Edward Siregar, S.H., LL.M, Ph.D.
- Gita Putri Damayana, S.H., LL.M.
- Haris Azhar, S.H., M.A.
- Ibrahim Senen S.H, LL.M.
- Ibrahim Sjarief Assegaf, S.H., LL.M.
- Inayah Assegaf, S.H.
- Marsillam Simanjuntak, S.H.
- Muhammad Faiz Aziz, S.H., S.IP., LL.M.
- Muhamad Isnur, S.H.I., M.H.
- Muhammad Nur Sholikin, S.H.
- Reny Rawasita Pasaribu, S.H., LL.M.
- Rifqi Sjarief Assegaf, S.H., LL.M., Ph.D.
- Rival Ahmad, S.H., LL.M.
- Rizky Argama, S.H., LL.M.
- Usman Hamid, S.H., M. Phil.
- Dr. Yunus Husein, S.H., LL.M.

DAFTAR MATA KULIAH



MATA KULIAH WAJIB

1. Pengembangan Kemampuan Akademik
2. Ilmu Negara
3. Sistem Hukum Indonesia
4. Hukum Dalam Masyarakat I
5. Pancasila
6. Agama
7. Penalaran Hukum
8. Bahasa Inggris
9. Hukum Pidana
10. Hukum Perdata
11. Hukum Tata Negara
12. Hukum Administrasi Negara I
13. Dasar-Dasar Filsafat Hukum
14. Hukum Internasional
15. Hukum Tata Negara II
16. Hukum Administrasi Negara II
17. Hukum Acara dan Praktik Pidana
18. Hukum Acara dan Praktik Perdata
19. Ilmu Perundang-undangan
20. Bahasa Indonesia



MATA KULIAH PILIHAN

21. Hukum Agraria
 22. Hukum Perburuhan
 23. Hukum Lingkungan
Sumber Daya Alam
 24. Hukum Ekonomi
 25. Penelitian Hukum
 26. Hukum Acara dan Praktik
Pengadilan Tata Usaha Negara
(PTUN)
 27. Pemikiran Hukum
 28. Kewarganegaraan
 29. Hukum Acara dan Praktik
Mahkamah Konstitusi (MK)
 30. Tanggung Jawab dan Etika Profesi
 31. Hak Asasi Manusia
 32. Hukum Dalam Masyarakat II
 33. Teori Kekuasaan dan
Lembaga Negara
 34. Penyusunan Tugas Akhir
 35. Merdeka Belajar Kampus Merdeka
(MBKM)
1. Hukum Perpajakan
 2. Tindak Pidana Tertentu
 3. Hukum Perusahaan
 4. Hukum Jasa Keuangan dan Pasar
Modal
 5. Advokasi Kebijakan Publik
 6. Hak atas Kekayaan Intelektual
 7. Perkembangan Hukum Acara
Pidana
 8. Kriminologi
 9. Hukum Perdata Tingkat Lanjut
 10. Hukum Pidana Tingkat Lanjut
 11. Penyusunan Kontrak Komersial
 12. Kepailitan dan Penundaan
Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU)
 13. Pemerintahan Daerah dan Desa
 14. Hukum Perdagangan Internasional
 15. Perancangan Peraturan
 16. Tindak Pidana Perekonomian

SYARAT DAN PENDAFTARAN JALUR UMUM

1 Mengisi formulir pendaftaran secara *online* di:
www.pmb.jentera.ac.id

2 Melengkapi formulir pendaftaran dengan
mengunggah dokumen berupa:



SCAN IJAZAH ATAU SURAT KETERANGAN LULUS



PAS FOTO BERWARNA



SCAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)



SCAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) ORANG TUA/WALI

Semua dokumen yang telah diserahkan akan menjadi hak milik kampus

3 Melakukan pembayaran Biaya Pendaftaran dan Ujian Masuk
sebesar Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah).

4 Mengikuti Ujian Masuk dalam
bentuk tes tertulis, esai, dan wawancara.



ATAS Para mahasiswa Angkatan ke-9 dalam Penyambutan Mahasiswa Baru dan Pembukaan Tahun Akademik 2023/2024

BAWAH Wisuda sarjana kelima STH Indonesia Jentera Tahun Akademik 2022/2023

BIAYA KULIAH

BIAYA KULIAH PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

Semester 1	Rp. 14.000.000
------------	----------------

Semester 2-8	Rp. 12.000.000
--------------	----------------

Total Biaya	Rp. 98.000.000
-------------	----------------

*Biaya kuliah dapat dicicil.
Tersedia potongan biaya
masuk kuliah hingga 20%*

BEASISWA

Jentera memberikan beasiswa penuh kepada calon mahasiswa terpilih, yang meliputi seluruh biaya kuliah selama delapan (8) semester. Beasiswa meliputi biaya masuk/pangkal, biaya semester, biaya sks, dan biaya hidup bagi mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek dan memenuhi persyaratan. Ada 2 jenis beasiswa yang ditawarkan Jentera sebagai berikut.

BEASISWA JENTERA

Ditujukan bagi para calon mahasiswa yang merupakan lulusan SMA/ sederajat.

BEASISWA SINERGI DDTC

STH Indonesia Jentera bekerja sama dengan DDTC membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat umum untuk menempuh pendidikan hukum, khususnya isu hukum pajak, melalui Beasiswa Sinergi.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program beasiswa, kunjungi www.jentera.ac.id/beasiswa



ATAS Diskusi Publik dengan tema "Wrongful Convictions: A Conversation with Delphine Lourtau" disampaikan oleh Delphine Lourtau dan Sharon Pia Hickey.

BAWAH Diskusi Publik dengan tema "Disobedience of Civil Servants" disampaikan oleh Prof. Maurice Adams dan Prof. Jimly Asshiddiqie.

APA KATA MEREKA



Kurikulum Jentera menekankan pada pengetahuan hukum dasar dengan tanpa melupakan hukum dalam praktik.

— **Ahmad Fikri Assegaf**

Pendiri dan Partner di firma hukum
Assegaf Hamzah & Partners

Mengajar dengan cara *online* di Jentera membuat saya kangen dan penasaran dengan mahasiswa karena kuliah tetap dapat berlangsung secara interaktif dan menarik.

— **Haris Azhar**

Pengajar Jentera, advokat hak asasi manusia

Walaupun kuliah secara *online*, proses belajar di Jentera tetap menarik dan interaktif. Dosen semakin terbuka menerima pertanyaan atau diskusi melalui WhatsApp atau *email*. Dari proses belajar sampai diskusi di luar jam mata kuliah, aku merasa Jentera tidak turun kualitasnya karena kuliah *online*.

— **Nur Muhamad Fikri**

Mahasiswa STH Indonesia Jentera angkatan ke-3

Jentera berangkat dari satu ideologi bahwa para sarjana ini (lulusan Jentera) akan membawa perubahan mendasar bagi lingkungan untuk hukum yang lebih baik. Di mana pun mereka dan apa pun profesinya, mereka akan membawa pikiran positif, baik, dan berintegritas.

— **Luhut M. P. Pangaribuan**

Ketua PERADI

Sekolah Jentera didirikan untuk mencukupkan kegundahan terhadap integritas dan kualitas sarjana hukum.

— **Chandra M. Hamzah**

Pendiri dan Pengajar Jentera, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2007–2011, partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners

Saya berharap banyak generasi muda akan tertarik di sini (Jentera) dan menjadi aktivis sekaligus intelektual di bidang hukum yang menggerakkan kemajuan Indonesia dengan instrumen hukum yang berkeadilan.

— **Jimly Asshiddiqie**

Ketua Mahkamah Konstitusi Periode 2003–2008

Jentera ingin mencetak ahli-ahli hukum yang bisa menyerap aspirasi masyarakat, berintegritas, tidak silau dengan jabatan dan kekayaan, serta punya daya tahan untuk membela yang lemah.

— **Cholil Mahmud**

Personel Efek Rumah Kaca

Di Jentera, konsultasi skripsi secara *online* tidak ada perbedaan sama sekali dengan tatap muka. Mahasiswa dan dosen masih tetap bisa menyampaikan apa yang dimaksud dengan jelas. Lewat konsultasi daring ini, mahasiswa juga diajak lebih melek teknologi.

— **Debby Thalita Nabila Putri**

Mahasiswa STH Indonesia Jentera angkatan ke-2

Jentera menciptakan banyak sekali ruang, kesempatan belajar, juga bertumbuh menjadi seorang pembaru hukum yang siap menghadapi perubahan. Dengan metode Blended Learning di Jentera, pembelajaran berlangsung lebih fleksibel dan mandiri.

— **Monica**

Mahasiswa Angkatan VI
Program Blended Learning





ATAS STH Indonesia Jentera berhasil meraih Juara III dalam Hukumonline Legal Opinion Competition 2023: Law, Technology, and Innovation. Jentera diwakili oleh Osan Ramdan, Sanditya Ibnu Hapinra, dan Syakira Rimadita Gunawan.

BAWAH STH Indonesia Jentera berhasil meraih Juara II kompetisi esai "National Education Competition 2023" yang diselenggarakan oleh education.hub bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Jentera diwakili Edward Alberto Hetharia, Euisna Wati, Rahma Noor Zakia, Devana Aura Cantika, Ardhyansyah, dan Jihaan Ulayya



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

INFORMASI DAN PENDAFTARAN

- | | | |
|--|---|--|
| Sdri. Fani |  021 8302070
0811 977 2070 |  info@jentera.ac.id
pmb@jentera.ac.id |
|  @jentera |  @jenteralawschool |  Puri Imperium Office Plaza
Upper Ground floor Unit UG 15
Jln. Kuningan Madya Kav. 5 – 6
Jakarta Selatan 12980 |
|  Sekolah Tinggi Hukum
Indonesia Jentera |  Sekolah Tinggi Hukum
Indonesia Jentera |  [+62] 21 830 2070 |
|  www.jentera.ac.id
www.jentera.ac.id/pelatihan |  [+62] 21 8370 1810 | |
|  info@jentera.ac.id | | |



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

www.jentera.ac.id